

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di ITS NU Pasuruan

Muhammad Dzawil Mukarrom Alqodiri¹ Rosyidatul Millah² Siti Julaikha³

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama'
Pasuruan, Indonesia

Email: muhammaddawil004@gmail.com

***Abstract:** This paper contains the results of an analysis of the effect of online learning on the learning effectiveness of mathematics education students at ITS NU Pasuruan. The method used in this research is a survey conducted online. Data sources were obtained from the results of using a research instrument in the form of a questionnaire. Respondents of this study were several students of mathematics education study program in semester 2 and 4. From the results of the analysis, several advantages were found as well as disadvantages in online learning.*

***Keywords:** constraints, online, effectiveness*

PENDAHULUAN

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut para ahli, efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Ada juga ahli yang mengatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sementara ada juga ahli yang menyebutkan bahwa efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Berdasarkan pendapat di atas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan..

Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Mengatakan bahwa “efektivitas berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. “Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab akibat dari variabel lain. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian

target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu (Widiyarta & Jayusman, 2017).

Menurut (Mughtar & Muntafa, 2015), pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil. Dengan kata lain efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Supardi, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai (Alhogbi, 2017).

Belajar sudah menjadi kewajiban bagi para mahasiswa. Mencari ilmu, mengasah skill yang dimiliki, dan juga menambah wawasan demi kecerdasan otak. Tentunya belajar merupakan poin utama yang harus dikejar oleh mahasiswa. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan ilmu yang dapat berguna bagi kepentingan diri sendiri dan orang lain. Manusia melakukan hal ini dalam kondisi sadar dan sengaja melakukannya. Dalam aktivitas belajar akan terjadi perubahan dalam diri seseorang tersebut. Jika perubahan intensitas keaktifan pada jasmani dan mental seseorang berubah menjadi tinggi maka dapat dikatakan sebuah kegiatan belajar tersebut adalah hal yang baik. Hal yang sebaliknya pun sangat memungkinkan dapat terjadi. Dalam hal belajar, seseorang tidak hanya berfokus pada buku atau materi. Belajar juga dapat diartikan interaksi seseorang dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Artinya lingkungan pun dapat memberikan kita informasi dan wawasan yang berguna untuk diri seseorang (Dzalila et al., 2020).

Kehidupan dunia pada akhir 2019 awal Tahun 2020 dihebohkan dengan munculnya suatu penyakit menular dan mematikan yang bermula ditemukan di daerah Wuhan, China. Penyakit menular ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut oleh corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome corona virus2 atau SARS-CoV-2). Virus itu kemudian diberi nama COVID-19. Dampak pandemi ini pengaruhnya sangat besar terhadap kehidupan. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Beberapa akibat dari pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan yang dapat disebutkan antara lain adalah penutupan sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga universitas. mulai pertengahan Maret 2020 dengan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan daring yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi hambatan di dalam menjalankan pendidikan (Pratama et al., 2021).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online atau daring (Palembang, 2021).

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. “Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online”. Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Blended learning merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik. Driscoll & Carliner (2005) mendefinisikan: *blended learning integrates –or blends– learning programs in different formats to achieve a common goal.* artinya blended learning mengintegrasikan –atau menggabungkan program belajar dalam format yang berbeda dalam mencapai tujuan umum. Blended learning merupakan sebuah kombinasi dan berbagai strategi di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa blended learning adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan strategi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

Kurtus (2004) menyatakan bahwa “*blended learning is a mixture of the various learning strategies and delivery methods that will optimize the learning experience of the user*”. Hal tersebut menyatakan bahwa blended learning adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya. Pelaksanaan strategi ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online, terutama yang berbasis web/blog, tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka (Elliot, 2002).

Terdapat 3 dokumentasi pengertian Blended learning yang dikemukakan oleh Graham, Allen dan Ure dalam Bonk dan Graham (2006) yaitu: 1) Kombinasi antara strategi pembelajaran, 2) Kombinasi antara metode pembelajaran, 3) Kombinasi antara online learning dengan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli mengenai blended learning, maka blended learning mempunyai 3 komponen pembelajaran yang dicampur menjadi satu bentuk pembelajaran blended learning. Komponen-komponen itu terdiri dari 1) online learning, 2) pembelajaran tatap muka, dan 3) belajar mandiri. Namun di penelitian Berfokus pada efektivitas pembelajaran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran daring.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau E-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang

mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Pratama et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online responden yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan Jawa Timur yang terdiri dari 2 angkatan yang merupakan mahasiswa semester 2 dan semester 4. Dengan jumlah kurang lebih 80 sampel menggunakan metode kuesioner. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan. Adapun pertanyaan yang dicantumkan ya itu bagaimana keefektifitasan pencapaian hasil belajar mahasiswa yang diperoleh saat pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei dapat dideskripsikan sebagai berikut: mahasiswa semangat dalam pembelajaran dengan E-Learning dan daring, tugas yang di berikan dosen tidak ada kendala bagi mahasiswa. Awal perkuliahan dosen sudah menjelaskan secara umum materi yang akan disampaikan selama satu semester, pembelajaran dialihkan daring ketika dosen berhalangan untuk hadir atau tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka, ini dilakukan supaya materi tetap tersampaikan. Dosen melakukan pengiriman video pembelajaran dan mengirim materi ajar di google classroom dan whatshap, hal ini yang membuat mahasiswa merasa proses pembelajaran secara daring tetap semangat. Adapun kriteria pencapaian hasil belajar di peroleh sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pencapaian Hasil Belajar

| No | Kriteria | Presentase | Penjelasan |
|----|-------------|------------|--|
| 1 | Sangat baik | 10% | mahasiswa yang memperoleh pencapaian ini hanya 10% karena hanya sedikit mahasiswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi dan memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang sangat baik dan hasil tersebut bisa dilihat dari indikator, salah satunya berkaitan dengan konsentrasi dan nilai keaktifan. |
| 2 | Baik | 20% | mahasiswa yang memperoleh pencapaian ini cukup banyak karena ketika mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa dapat mencari penjelasan dari website lain yang lebih mudah untuk dipahami oleh mahasiswa tersebut. |
| 3 | Cukup baik | 40% | mahasiswa yang memperoleh pencapaian ini cukup banyak, karena sebagian mahasiswa memahami materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi tidak dalam pengoprasiannya. |
| 4 | Tidak baik | 30% | mahasiswa yang memperoleh pencapaian ini cukup banyak dikarenakan rata-rata mahasiswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa enggan menanyakan hal yang tidak dipahami tersebut. Dosen juga kesulitan untuk menilai tingkat keaktifan mahasiswa karena tidak adanya tatap muka dalam pembelajaran daring. |

Pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan evaluasi persiapan perguruan tinggi dan juga memerlukan evaluasi dari dosen dan para mahasiswa (Rusdiana & Nugroho, 2020). Kondisi perkuliahan daring yang dibahas terdiri dari lokasi yang sering digunakan selama perkuliahan daring, jenis koneksi internet selama perkuliahan daring, platform (aplikasi) yang digunakan pada saat pelaksanaan daring, pemahaman pembelajaran daring, jenis sistem perkuliahan yang diharapkan mahasiswa selama daring, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, dan pengaruh nilai pada saat perkuliahan daring.

Adapun diantara banyaknya kendala-kendala yang menyebabkan kampus ITS NU Pasuruan harus menerapkan konsep pembelajaran daring di antaranya yaitu; kurangnya gedung untuk tempat kegiatan pembelajaran mahasiswa. Menurut Hung et al (2010) bahwa ada beberapa catatan yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya adalah kepercayaan diri terhadap penggunaan computer/internet, pembelajaran secara mandiri, pengendalian pelajar/mahasiswa, motivasi untuk belajar, dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara online. Semangat belajar mempunyai hubungan yang sangat penting pada kegiatan pembelajaran, ini menunjukkan bahwa baik dosen dan mahasiswa harus menunjukkan semangat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran, bahkan menurut Siagian (2015) bahwa semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa dalam belajar.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring ini dilakukan tanpa melalui tatap muka langsung, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, dsb. Sedangkan pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline.

Dari adanya sistem pembelajaran tersebut, pasti terdapat plus minus yang dirasakan oleh para mahasiswa. Berbeda dengan semester sebelumnya, perkuliahan semester genap Tahun Akademik 2022/2023 di Prodi pendidikan matematika ITS NU Pasuruan, sudah dilaksanakan secara luring. Pada masa peralihan ini, mahasiswa pun merasakan perbedaannya dengan sistem perkuliahan daring. Mengapa demikian? sebab peralihan tersebut merubah kebiasaan dan segala hal yang sudah menjadi rutinitas mahasiswa. Pembelajaran luring atau biasa dikenal dengan offline telah membentuk kepribadian mahasiswa lebih disiplin, terutama ketika memasuki kelas. Beberapa jam sebelum kelas dimulai, mahasiswa harus menyiapkan barang-barang atau ATK, dengan harapan tidak ada kata terlambat sehingga peraturan kelas pun dilaksanakan sesuai dengan yang sudah disepakati. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan dengan offline ini juga lebih kondusif karena ada interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa.

Namun tak bisa dipungkiri, adanya kuliah daring merupakan salah satu wujud adaptif terhadap tuntutan perubahan. Sesuai dengan pengertian yang dijelaskan

sebelumnya, dalam sistem ini para dosen dan mahasiswa dibantu dengan adanya teknologi sebagai media penghubung dalam jarak jauh. Dalam pelaksanaannya, para mahasiswa memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Mereka dapat belajar kapan pun dan dimana pun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar secara daring tentunya juga memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa, selain harus memperhatikan kondusifitas suasana sekitar, mahasiswa juga membutuhkan koneksi internet yang stabil dan memadai. Keefektifan belajar dalam sistem luring maupun daring pasti punya kelebihan dan kekurangan, tergantung dari sudut pandang masing-masing mahasiswa.

Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar pada mahasiswa prodi pendidikan matematika ITS NU Pasuruan (Palembang, 2021).

Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa belajar dengan santai karena bisa membuat tugas di mana saja. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti e-classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group (Dhull & Sakshi, 2017). Beberapa penelitian telah menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. (Nurhayati, 2019; Tahar & Enceng, 2006).

SIMPULAN

Pelaksanaan kuliah secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meskipun sudah dilaksanakan dengan baik dengan menyajikan materi di dalam perkuliahan nya mahasiswa masih kesulitan dalam memahami materinya. Pada kenyataannya perkuliahan daring sering diidentikkan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif tetapi untuk pengaruh pada nilai mahasiswa perkuliahan daring cukup efektif karena dari data diatas menunjukkan bahwa nilai mereka tetap konsisten dan stabil pada saat sebelum diberlakukannya perkuliahan daring atau sesudah perkuliahan daring.

Kampus ITS NU Pasuruan mengharuskan pembelajaran secara daring pada beberapa mata kuliah mahasiswa pendidikan matematika yang memiliki kendala. Setelah dikaji, ternyata pembelajaran secara daring ini dinilai kurang efektif karena munculnya hambatan-hambatan dalam pemahaman mahasiswa pendidikan matematika, hambatan tersebut dapat berupa hambatan internal maupun eksternal.

Disamping adanya hambatan tersebut ada juga keunggulan pembelajaran secara daring ini contohnya menghemat waktu. Selain itu, mengatur waktu juga merupakan hal yang penting baik bagi yang memiliki banyak kesibukan maupun tidak untuk selalu belajar meningkatkan kemampuan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G. (2017). Konsep Efektivitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Dhull, I., & Sakshi. (2017). Online Learning. *International Education & Research Journal (IERJ)*, 3(8), 32–34.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Huda, M., Maselena, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., Mustari, M. I., Nasir, B. M., & Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(5).
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik di pendidikan vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231.
- Muchtar, I. H., & Muntafa, F. (2015). *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang Kemenag.
- Palembang, S. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 576–584. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.832>
- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging as an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 1–14. <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>.
- Pratama, A., Cahyaningrum, N., Wulandari, A., & Anggraini, S. Z. (2021). Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5), 717–730. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i5.146>
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1–12.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tahar, I., & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 7(2), 91–101.

Widiyarta, A., & Jayusman, T. A. I. (2017). Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).

Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.

Website: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Signal>

Website: <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2064>

<https://chemeng.teknik.unej.ac.id/kuliah-luring-vs-daring/#:~:text=Pembelajaran%20daring%20adalah%20pembelajaran%20yang,melalui%20platform%20yang%20telah%20tersedia>